

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Definisi Operasional

Sebagai upaya menghindari adanya pengertian ganda terhadap istilah-istilah yang di gunakan dalam judul penelitian ini, oleh sebab itu peneliti membuat definisi oprasional untuk beberapa istilah sebagai berikut :

1. Kepariwisataan merupakan suatu perjalanan yang dilakukan baik seseorang atau kelompok untuk sementara waktu yang diselenggarakan dari suatu tempat ketempat yang lain dengan maksud dan tujuan bukan untuk mencari nafkah di tempat atau keinginan yang bermacam-macam (Yoeti, 1985).
2. Kepariwisataan menurut undang-undang yaitu segala sesuatu yang berhubungan dengan penyelenggaraan pariwisata
(UU. No 9 tahun 1990 tentang kepariwisataan dalam kantor wilayah Deparpostel, 1991).
3. Potensi wisata merupakan kemampuan dalam suatu wilayah yang mungkin dapat dimanfaatkan untuk pembangunan, mencakup alam dan manusia serta hasil karya manusia itu sendiri (Sujali, 1989).
4. Obyek wisata merupakan suatu tempat yang mempunyai keindahan dan dapat dijadikan sebagai tempat hiburan, bagi orang yang berlibur dalam upaya memenuhi kebutuhan rohani dan menumbuhkan cinta keindahan alam (Yoeti, 1985).
5. Wisatawan merupakan seseorang yang dapat melakukan perjalanan wisata jika lama tinggalnya sekurang-kurangnya 24 jam di daerah atau negara yang dikunjungi (Gamal Suwatoro).
6. Pengembangan merupakan usaha untuk mengembangkan suatu proses atau pembangunan yang telah atau akan dilaksanakan. (Sujali, 1989).
7. wisata alam dapat diartikan sebagai suatu bentuk wisata yang daya tariknya bersumber dari pada keindahan sumber daya alam dan tata lingkunganya
(Fendenli, 1995).

3.2 Metode Penelitian

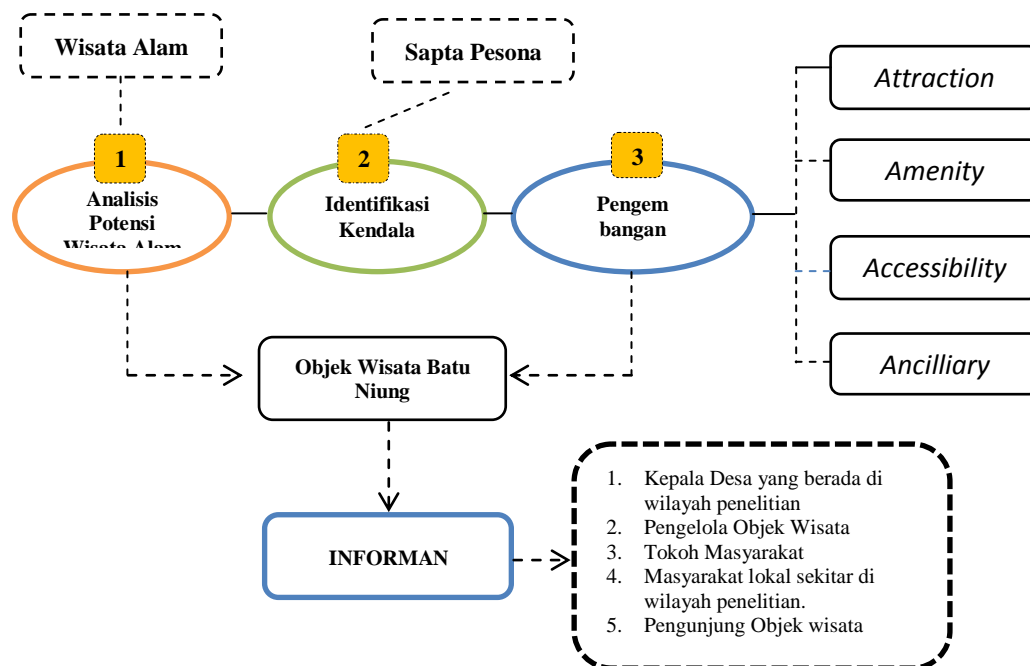
Setiap kali melakukan sebuah penelitian, seorang peneliti harus menentukan metode penelitian yang akan digunakan supaya dalam proses pengumpulan data menjadi lebih mudah untuk dilaksanakan, terarah, tersusun dan terprogram sehingga mempermudah peneliti melakukan penelitiannya.

Metode penelitian adalah sebuah rangkaian cara atau kegiatan terstruktur dalam melaksanakan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dari isu-isu yang dihadapi. Suatu metode memiliki suatu rancangan penelitian. Rancangan ini yang menggambarkan prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh dalam sebuah penelitian, waktu penelitian, sumber data dan dengan cara apa data tersebut dihimpun dan diolah. (Sukmadinata 2015 : 52)

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi obyek alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis bersifat induksi dan hasil lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi (Sugiyono 2017). Metode penelitian kualitatif cocok untuk digunakan untuk penelitian ini karena pada penelitian yang dilakukan sesuai dengan dua karakteristik penelitian kualitatif yaitu menggambarkan dan menjelaskan. Peneliti akan mengungkapkan, menjelaskan dan menggambarkan semua Potensi, kendala dan pengembangan.

3.3 Fokus Penelitian

Dalam pandangan penelitian kualitatif, gejala bersifat *holistic* atau menyeluruh sehingga tidak akan menetapkan penelitiannya berdasarkan variabel penelitian, tetapi keseluruhan situasi yang diteliti. Pada penelitian kualitatif tidak ada batasan dalam melaksanakan atau melakukan penelitian karena pada penelitian kualitatif peneliti harus bisa terjun langsung dilapangan. Penelitian mengenai analisis potensi terhadap Objek Wisata Alam Batu Niung di Desa Sukanagara, memiliki fokus penelitian sebagai berikut :



Gambar 3.1
Fokus Penelitian

Sumber : Data Penelitian Penulis 2023

Berdasarkan Gambar 3.1 adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini ada tiga fokus yaitu :

1. Analisis potensi pada penelitian ini akan mengkaji tentang potensi alam di Kawasan Objek Wisata Alam Batu Niung
2. Identifikasi kendala dalam penelitian ini melalui pendekatan sapta pesona yaitu : Aman, Tertib, Kebersihan, Kesejukan, Keindahan Keramah tamahan, Kenangan Pengalaman yang berkesan.
3. pengembangan yang dapat di terapkan di Objek Wisata Alam Batu Niung yaitu dengan melalui : daya tarik, fasilitas, aksesibilitas, pelayanan tambahan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian untuk mengumpulkan data haruslah berpedoman pada beberapa teknik pengumpulan data, supaya data hasil penelitian yang di dapat akurat dan dan terukur sehingga dapat di pertanggungjawabkan supaya hasil penelitian bisa terukur dan dapat di

pertanngung jawabkan beberapa teknik yang digunakan dalam pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Menurut Nasution (2012 : 106) Observasi adalah segala hal yang dilakukan untuk mendapatkan atau memperoleh informasi yang ada di dilapangan secaralangsung dan nyata, dari hasil observasi ini diharapkan peneliti dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai daerah atau wilayah yang akan di telitinya. Selain itu observasi ini dilakukakn secara terus menerus apabila data yang di peroleh masih belum bisa memenuhi keterangan dari apa yang di selidiki.

2. Wawancara

Menurut Nasution (2014:128) Wawancara atau Interview adalah suatu proses komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Biasanya komunikasi ini dilakukan dalam keadaan saling berhadapan, namun komunikasi dapat juga dilaksanakan melalui telepon. Dalam wawancara pertanyaan dan jawaban dilakukan secara verbal. Wawancara merupakan suatu tindakan yang dilakukan untuk mengumpulkan data, dengan tujuan untuk mendapatkan jawaban dan informasi dari suatu penelitian. Dengan cara mengajukan sebuah pertanyaan kepada responden sesuai dengan penelitian yang dilakukan.

3. Studi Literatur

Dalam studi literatur ini yaitu mempelajari bahan dari berbagai sumber yang dimungkinkan sebagai pendukung untuk memperkuat dari sebuah penelitian, seperti jurnal, buku-buku ilmiah, undang-undang peraturan pemerintah atau website terpercayayang berkaitan dengan materi penelitian

4. Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi (*Documentary Study*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis gambar maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah. Dokumen

tersebut diurutkan berdasarkan tingkatan/hirarki sejarah kelahiran, kekuatan dan kesesuaian isi dengan tujuan pengkajian (Sukmadinata 2015 : 221).

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Mardalis (2014 : 60) Instrumen penelitian merupakan kegiatan pengumpulan data sebagai alat untuk menyatakan besaran atau persentase serta lebih kurangnya dalam Proses kualitatif maupun kuantitatif, sehingga dengan menggunakan instrumen yang dipakai tersebut berguna sebagai alat, baik untuk pengumpulan dan maupun bagi pengukurannya. Proses pengumpulan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan instrumen berupa :

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan alat untuk pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan, dalam penelitian ini penulis menyertakan beberapa pertanyaan yang harus dijawab melalui pengamatan penulis sendiri terhadap objek yang sedang diteliti. Observasi akan dilakukan kepada pihak-pihak yang terlibat dan menjadi objek kajian dalam penelitian dan instrumen penelitian yang ditanyakan kepada responden disesuaikan dengan kebutuhan dan pemahaman dari responden tersebut.

Nama Responden	:
Asal	:
Hal yang ditanyakan berkaitan	:
a. Kondisi fisik daerah penelitian	
b. Kondisi sosial daerah penelitian	
c. Kondisi budaya daerah penelitian	

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk mengumpulkan data melalui bertanya langsung kepada responden terkait dengan masalah dalam penelitian ini. Pedoman wawancara berisi daftar pertanyaan yang berkaitan dengan potensi wisata yang ada di Objek Wisata Alam Batu Niung. Penulis menggunakan teknik wawancara berstruktur yang ditujukan kepada pihak-

pihak terkait dengan instrumen yang berbeda-beda untuk setiap tujuannya. Penulis mempersiapkan komponen-komponen yang berkaitan dengan penelitian dan sebagai pedoman saat melakukan wawancara.

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen Pedoman Wawancara

No	Komponen	Sub Komponen	Sub-Sub Komponen
1	Potensi Objek Wisata	Potensi Alam	<i>What to see</i>
			<i>What to do</i>
			<i>What To buy</i>
			<i>What to stay</i>
			<i>What to arrived</i>
2	Kendala Objek Wisata	Sapta Pesona	Aman
			Tertib
			Kebersihan
			Kesejukan
			Keindahan
			Keramah tamahan
			Kenangan Pengalaman yang berkesan
3	Pengembangan Objek Wisata	A4	<i>Attraction</i> (Daya tarik/Atraksi)
			<i>Amenity</i> (Fasilitas)
			<i>Accessibility</i> (Aksesibilitas)
			<i>Ancilliary</i> (Pelayanan Tambahan)

Sumber : Data Hasil Penelitian Penulis

3.6 Objek dan Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek penelitian yang didalamnya memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono 2017 : 49).

1. Objek Penelitian

Istilah objek merupakan sebuah satuan kasus sebagai bahan kajian. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah Wilayah Desa Sukanagara Kecamatan Tanjungjaya Kabupaten Tasikmalaya. Penentuan lokasi penelitian ini berdasarkan aspek potensi Wisata yang dimiliki oleh daerah tersebut, serta dengan menentukan daerah *core*-nya adalah Dusun Cimaung Kampung Nuralam Desa Sukanagara Kecamatan Tanjungjaya Kabupaten Tasikmalaya, karena di tempat ini lokasinya dekat dengan pusat dari Objek Wisata Alam Batu Niung.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan pelaku-pelaku dalam penelitian baik secara individu maupun kelompok. Agar penelusuran dan pengumpulan data lebih mendalam, maka peneliti melihat secara langsung hal-hal yang menjadi subjek kajian dari setiap kecamatan dan berinteraksi langsung dengan pihak-pihak yang terlibat sehingga akan didapatkan data yang dirasa perlu dalam penelitian ini.

Tabel 3.2
Subjek penelitian dan teknik pengambilan sampel

Informan	Teknik Pengambilan Sampel	Keterangan
Kepala Desa	<i>Purposive Sampling</i>	Pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan mampu menjawab permasalahan yang ditanyakan dalam penelitian. Penentuan informan disesuaikan dengan kebutuhan dan ditunjuk secara langsung oleh peneliti sesuai dengan bidang yang ingin diketahuinya.
Pengelola Objek wisata		
Tokoh Masyarakat		
Masyarakat Lokal di Objek wisata Alam Batu Niung		

Pengunjung Objek Wisata		Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik <i>Purposive Sampling</i> jumlah informan di tentukan sebanyak 16 orang. Penentuan jumlah ini telah disesuaikan dengan kebutuhan dan telah memenuhi data yang dibutuhkan.
--------------------------------	--	--

Sumber : Data Penelitian Penulis 2023

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Tahap persiapan

Pada tahapan ini mencakup studi kepustakaan dan penyusunan daftar data yang akan diperlukan dalam penelitian. Membuat naskah proposal dan instrumen penelitian yang akan digunakan.

2. Tahap pengumpulan data

Dalam tahap ini mencakup studi literatur, observasi lapangan, studi dokumentasi, wawancara terhadap subjek yang akan menjadi bahan dalam penelitian.

3. Tahap penulisan dan pelaporan penelitian

Pada tahapan ini penulis mengolah dan menganalisis data yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara. Kemudian membuat kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan pengolahan dan analisis data.

4. pelaporan penelitian

3.8 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Adapun langkah-langkah dalam pengolahan dan analisis data pada penelitian ini menggunakan model miles dan huberman yaitu, yang terdiri dari beberapa langkah yaitu :

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Data yang didapatkan berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (*triangulasi*). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari sehingga data yang didapatkan lebih banyak. Data yang didapatkan berupa deskripsi wawancara, foto dan rekaman suara. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan bervariasi.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum data, menyeleksi data, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang sudah direduksi akan memberikan kemudahan pada peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

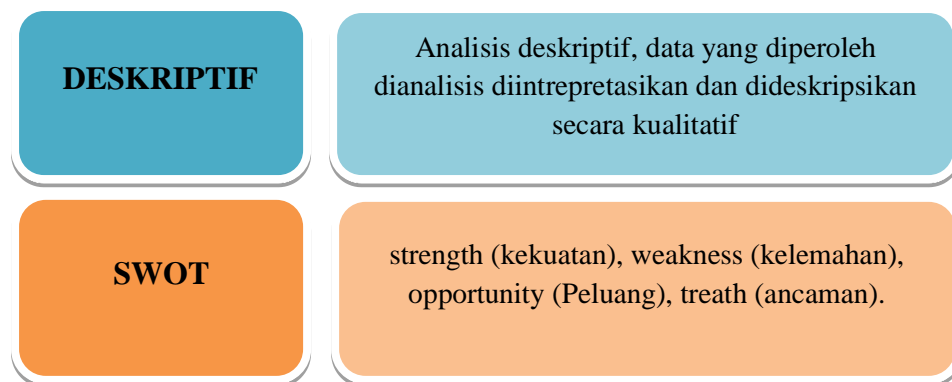
3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah mereduksi data, kemudian data tersebut diolah dan disajikan. Data kualitatif dapat disajikan dalam bentuk deskripsi, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif data tersebut disajikan kebanyakan bersifat naratif.

4. Menarik kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena pertanyaan masalah dalam penelitian kualitatif bisa saja berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

Sedangkan teknik analisis yang digunakan adalah dengan metode analisis deskriptif kualitatif dan teknik analisis dengan metode analisis SWOT Analisis ini bertujuan agar dapat diketahui mengenai kekuatan (*Strength*), Kelemahan (*Weakness*), Peluang (*Opportunities*) serta ancaman (*Treaths*).



Gambar 3.2
Diagram Teknik Analisis Data

Sumber : Data Penelitian Penulis

Berdasarkan Gambar 3.2 maka untuk penggunaan teknik analisis data dibedakan sebagai berikut :

1. Analisis Deskriptif digunakan untuk mengolah dan menganalisis masalah penelitian, mengenai potensi Objek Wisata Alam Batu Niung di Desa Sukanagara Kecamatan Tanjungjaya Kabupaten Tasikmalaya.
2. Analisis SWOT (*strengths, weakness, opportunities, threats*) merupakan suatu metode analisis yang akan menggambarkan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman serta kendala-kendala yang harus dihadapi dalam suatu proses pengembangan. Dengan mengetahui kekuatan dan kelemahan, akan mampu dikurangi kelemahan yang ada dan pada saat yang sama memaksimalkan kekuatan. Hal yang sama juga berlaku pada tantangan dan peluang, dimana pada saat tantangan dapat diperkecil, peluang yang ada justru diperbesar. Berikut akan diuraikan analisis terhadap kondisi yang dihadapi dalam mengembangkan Objek Wisata Alam Batu Niung.

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah Kabupaten Tasikmalaya Tepatnya di Kp. Nuralam Desa Sukanagara Kecamatan Tanjungjaya Kabupaten Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat adapun rincian data tempat penelitian sesuai dengan tabel 3.3 sebagai berikut :

Tabel 3.3
Daerah Penelitian Objek Wisata Batu Niung

Nama Tempat	Kp. Nuralam
RT/RW	016/001
Desa/Kelurahan	Sukanagara
Kecamatan	Tanjungjaya
Kabupaten	Tasikmalaya
Provinsi	Jawa Barat

Sumber : Data Penulis

Adapun untuk waktu penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Oktober 2022, untuk rincian waktu penelitian sesuai dengan Tabel 3.4 seagai berikut :

Tabel 3.4
Rencana Waktu Penelitian

Keterangan	2022			2023						
	Bulan			Bulan						
	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7
Observasi lapangan										
Mengajukan Masalah Penelitian										
Menyusun proosal										
Bimbingan Proposal										
Ujian proposal										
Revisi proposal										
Persiapan penelitian										
Uji coba instrumen										
Sidang Tesis										

Sumber : Data Penulis